

**KINERJA PENGURUS PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN BOLIHUANGGA KECAMATAN  
LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

**Lisda Van Gobel**  
**STIA Bina Taruna Gorontalo**  
[lisdavangobel69@gmail.com](mailto:lisdavangobel69@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Penelitian ini berfokus pada produktivitas kerja, kualitas, responsivitas, dan akuntabilitas. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan pencatatan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengurus PKK belum memiliki kemampuan dalam melaksanakan setiap tugas, sehingga tugas-tugas yang dilaksanakan kurang berkualitas dan kurang memenuhi harapan; (2) pengurus PKK yang ada, belum mampu melakukan tugas secara mandiri; (3) pengurus PKK dalam menjalankan misi dan tujuan program PKK belum terwujud sesuai dengan harapan masyarakat; (4) pengurus PKK belum mampu pertanggungjawaban setiap pelaksanaan program kegiatan PKK yang telah ditetapkan, dan belum konsisten dengan apa yang dikehendaki masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat.

Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini yakni Perlunya pengurus PKK diikutkan dalam setiap pelatihan keterampilan dan diberikan bimbingan teknis serta pelatihan manajemen kepemimpinan, agar produktivitas kerjanya meningkat. Perlunya pengurus PKK di tingkatkan sumber daya manusianya melalui pendidikan formal dan non formal. Agar pelaksanaan kegiatan PKK oleh pengurus lebih berkualitas dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perlunya pengurus PKK meningkatkan akuntabilitasnya dalam setiap pelaksanaan kegiatan PKK, agar pelaksanaan program PKK lebih konsisten dengan apa yang dikehendaki masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berkembang di masyarakat.

**Kata Kunci: Kinerja, Pemberdayaan, Kesejahteraan, Keluarga**

---

**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang di dalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu-individu

agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas. Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam desa atau kota adalah PKK

yang memperdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. Sebagian orang berpikiran PKK hanya melakukan kegiatan seperti masak-masak dan “ngerumpi”, persepsi inilah yang sering muncul di dalam benak para suami sehingga tak jarang seorang suami melarang istrinya untuk ikut PKK padahal dalam prakteknya PKK memberikan peran besar dalam pengembangan perempuan. PKK merupakan organisasi yang masih bertahan hingga sekarang, dalam praktek kegiatan PKK menerapkan sepuluh program pokok yang diterapkan dalam kegiatannya. Sepuluh program PKK ini sudah mencakup aspek-aspek kehidupan di dalam masyarakat.

Seluruh anggota PKK ini ikut dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak apapun sehingga ibu rumah tangga yang hanya setiap hari selalu di rumah melakukan pekerjaan rumah, mengurus anak dan suami diberikan wadah dalam pengembangan dirinya. Pertemuan antar anggota dilaksanakan seminggu sekali dengan membahas topik-topik yang sudah disiapkan oleh ketua PKK. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk pribadi pengurus PKK perempuan yang kuat agar perempuan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh karena itu PKK sangat berperan besar dalam pemberdayaan pengurus perempuan.

Organisasi ini bermula dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang berupaya melibatkan partisipasi dan merupakan program pendidikan perempuan. Selanjutnya organisasi

ini berubah menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang berupaya tidak hanya mendidik perempuan, melainkan juga membina dan membangun keluarga di bidang mental spiritual dan fisik material serta peningkatan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Bergulirnya reformasi serta adanya paradigma baru pembangunan dan semangat otonomi daerah, maka kepanjangan PKK berubah menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yaitu sebuah organisasi yang melibatkan partisipasi perempuan dan laki-laki dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat. PKK juga harus menembus pemahaman agama yang kurang tepat, tentang pelanggaran penggunaan alat

kontrasepsi termasuk mereka harus memberikan penjelasan yang utuh tentang manfaat program KB kepada masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah, mereka membantu korban kekerasan perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat. PKK kukuh dalam membela kaum miskin yang kelaparan dengan cara membantu ekonomi kaum perempuan. Program kerja PKK berorientasi pada praksis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Dan lebih dari itu, PKK mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba desa/kelurahan.

Bolihungga adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan perkembangan cepat. Sama seperti kelurahan lain yang mengalami pertumbuhan cepat yang mengupayakan pemberdayaan bagi masyarakat, dengan adanya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pemerintahan mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan pemerintahan mengarah pada upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penerapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Hal ini lebih banyak dititikberatkan di kelurahan yang bekerjasama dengan Pengurus PKK di setiap Kelurahan. Organisasi PKK lah yang ikut berperan besar dalam pembangunan khususnya pemberdayaan masyarakat. Dengan meningkatkan kinerja pengurus PKK

dalam setiap kegiatan ibu-ibu PKK baik di tingkat Kota, Kecamatan maupun Kelurahan. pengurus PKK mendorong pembangunan dan program pemerintah Kabupaten Gorontalo melalui kelompok-kelompok binaan.

Dari pengamatan peneliti, ditemukan bahwa kinerja pengurus PKK dalam kegiatan pembangunan masyarakat dan mendukung program pemerintah yang dilakukan oleh pengurus PKK sampai saat ini belum optimal. Hal ini disebabkan oleh produktivitas kerja pengurus PKK masih rendah, kualitas kerja masih rendah, responsivitas masih rendah, dan akuntabilitas masih rendah. Dari aspek produktivitas kerja pengurus PKK masih rendah, karena selama ini pengurus PKK masih kurang melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif pada unit terkecil masyarakat yaitu pada kesejahteraan keluarga dan dalam pemberdayaan masyarakat misalnya kegiatan pelatihan pembuatan krepek pisang, pelatihan menjahit. Aspek kualitas kerja pengurus PKK masih rendah, sehingga setiap program PKK yang dilaksanakan belum mencapai hasil yang diharapkan. Misalnya memberikan penjelasan yang utuh tentang manfaat dan tujuan daripada program KB kepada masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah, kegiatan ini tidak berhasil dengan baik, karena pengurus PKK itu sendiri memiliki sumber daya yang terbatas. Sehingga kegiatan ini tidak optimal dilakukan. Responsivitas pengurus PKK masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan pengurus PKK dalam menjalankan misi dan tujuan program PKK belum

terwujud sesuai dengan harapan, masih adanya ketidakselarasan antara program-program PPK dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya sebagian masyarakat ingin membutuhkan pembuatan jamban umum, namun oleh pengurus PKK tidak pernah dibuat, dan bahkan kurang direspon oleh pengurus PKK. Akuntabilitas pengurus PKK masih rendah, hal ini dapat ditunjukkan dari pertanggungjawaban pengurus PKK terhadap pelaksanaan kebijakan program PPK yang dilakukan belum konsisten atau sesuai dengan kehendak masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat. Misalnya adanya program kegiatan yang sudah disepakati dalam sebuah rapat oleh pengurus PKK dan masyarakat, namun dalam tahap pelaksanaan, program tersebut tidak dilaksanakan, pengurus PKK hanya melaksanakan kegiatan yang lain yang tidak sesuai dengan kehendak masyarakat.

Masalah lainnya yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan pengurus PKK adalah masih kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh pengurus PKK. Pengurus PKK belum memiliki sekretariat PKK yang tetap, karena selama ini hanya tergabung dengan kegiatan kelurahan. Sehingga kegiatan-kegiatan PKK tidak terfokus, dan kadang-kadang tidak maksimal dilakukan. Kondisi tersebut di atas menjadi kendala bagi pengurus PKK dalam meningkatkan kinerjanya.

### **PERMASALAHAN**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, rumusan masalah adalah Bagaimana Kinerja Pengurus PKK di

Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang obyektif tentang Kinerja Pengurus PKK di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademik dari hasil penelitian ini, diharapkan kiranya bermanfaat untuk menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik dalam hal pemberdayaan.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini, diharapkan kiranya bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, Khususnya Di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kinerja pengurus PKK.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini, menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:3), sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Demikian pula menurut Sugiyono (2009:11), penelitian jenis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (*indevenden*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2014:3), adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam perisitalahannya. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian tentang kinerja pengurus PKK yang dikonsepsikan sebagai aktivitas dilakukan dengan didukung oleh produktivitas kerja, kualitas, responsivitas, dan akuntabilitas. Fokus penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Produktivitas yaitu rasio antara *input* dengan *output*, atau perbandingan antara keluaran yang dihasilkan dengan unit sumber daya yang digunakan selama proses, atau merupakan sikap mental yang ditunjukkan oleh pengurus PKK dalam melaksanakan program kegiatan PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Kualitas yaitu, kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pengurus PKK dalam melaksanakan program kegiatan PKK di

Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

3. Responsivitas yaitu kemampuan organisasi atau aparat untuk mengenali kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan program-program PKK sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Akuntabilitas yaitu menunjuk pada seberapa besar pertanggungjawaban pengurus PKK terhadap pelaksanaan kebijakan program PKK yang dilakukan, dan konsisten atau sesuai dengan kehendak masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas Kerja yang dimaksud dalam penelitian yakni rasio antara *input* dengan *output*, atau perbandingan antara keluaran yang dihasilkan dengan unit sumber daya yang digunakan selama proses, atau merupakan sikap mental yang ditunjukkan oleh pengurus PKK dalam melaksanakan program kegiatan PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pengurus PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari aspek produktivitas kerja masih rendah atau belum optimal. Hal ini

terjadi karena pengurus PKK belum memiliki kemampuan dalam melaksanakan setiap tugas, sehingga tugas-tugas yang dilaksanakan kurang berkualitas dan kurang memenuhi harapan. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja pengurus PKK dalam melaksanakan programnya, sangat diharapkan kepada pengurus PKK untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan pelaksanaan tugasnya. Karena kemampuan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja pengurus PKK, semakin baik kinerja yang dimiliki oleh pengurus PKK, maka semakin berkualitas hasil yang diperoleh.

#### **Kualitas Kerja**

Kualitas kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pengurus PKK dalam melaksanakan program kegiatan PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pengurus PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari aspek kualitas kerja masih rendah. Karena sebagian besar pengurus PKK yang ada, belum mampu melakukan tugas secara mandiri. Setiap program PKK yang ditangani oleh pengurus PKK, kurang sesuai harapan masyarakat. Oleh karena itu agar pelaksanaan program PKK di Kelurahan Bolihugga berhasil dengan baik, maka sangat penting adanya kesiapan pengurus PKK dalam hal sumber daya. Karena sumber daya

manusia merupakan faktor berhasilnya pelaksanaan setiap program PKK yang dilakukan.

#### **Responsivitas**

Responsivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kemampuan organisasi atau aparat untuk mengenali kebutuhan masyarakat, dan mengembangkan program-program PKK sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pengurus PKK di Kelurahan Bolihungga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari aspek responsivitas masih rendah. Karena kemampuan pengurus PKK dalam menjalankan misi dan tujuan program PKK belum terwujud sesuai dengan harapan masyarakat. Dimana masih adanya ketidakselarasan antara program-program PKK dengan kebutuhan masyarakat. Seringkali pengurus PKK dalam melaksanakan program PKK masih menempel di kegiatan Kelurahan. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan responsivitas pengurus pada setiap kebutuhan masyarakat melalui program PKK, sangat dituntut kesiapan dan kesediaan anggaran PKK yang memadai.

#### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menunjuk pada seberapa besar pertanggungjawaban pengurus PKK terhadap pelaksanaan kebijakan program PKK yang dilakukan, dan konsisten atau sesuai dengan kehendak masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat.



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pengurus PKK di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari aspek akuntabilitas masih rendah. Hal ini terjadi karena pengurus PKK belum mampu pertanggungjawaban setiap pelaksanaan program kegiatan PKK yang telah ditetapkan, dan belum konsisten dengan apa yang dikehendaki masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat. Misalnya adanya program kegiatan yang sudah disepakati dalam sebuah rapat oleh pengurus PKK dan masyarakat, namun dalam tahap pelaksanaan, program tersebut tidak dilaksanakan. Kondisi ini terjadi karena masih kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh pengurus PKK, serta dukungan anggaran untuk membiayai setiap program PKK masih sangat terbatas. Sehingga program PKK yang sudah ditetapkan belum dapat direalisasikan sesuai rencana dan harapan masyarakat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek produktivitas masih rendah atau belum optimal. Karena pengurus PKK belum memiliki kemampuan dalam melaksanakan setiap tugas, sehingga tugas-tugas yang dilaksanakan kurang berkualitas dan kurang memenuhi harapan.
2. Dilihat dari aspek kualitas kerja masih rendah atau belum optimal. Karena sebagian besar pengurus

PKK yang ada, belum mampu melakukan tugas secara mandiri. Dan setiap program PKK yang ditangani oleh pengurus PKK, kurang maksimal dilakukan.

3. Dilihat dari aspek responsivitas masih rendah atau belum optimal. Karena kemampuan pengurus PKK dalam menjalankan misi dan tujuan program PKK belum terwujud sesuai dengan harapan masyarakat. Dimana masih adanya ketidakselarasan antara program-program PKK dengan kebutuhan masyarakat. Dan seringkali pengurus PKK dalam melaksanakan program PKK masih menempel di kegiatan Kelurahan.
4. Dilihat dari aspek akuntabilitas masih rendah atau belum optimal. Karena pengurus PKK belum mampu pertanggungjawaban setiap pelaksanaan program kegiatan PKK yang telah ditetapkan, dan belum konsisten dengan apa yang dikehendaki masyarakat dan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat. Misalnya adanya program kegiatan yang sudah disepakati dalam sebuah rapat oleh pengurus PKK dan masyarakat, namun dalam tahap pelaksanaan, program tersebut tidak dilaksanakan.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Perlunya pengurus PKK diikuti dalam setiap pelatihan ketrampilan dan diberikan bimbingan teknis serta pelatihan

- manajemen kepemimpinan, agar produktivitas kerjanya meningkat. Apabila produktivitas kerja meningkat maka berdampak pada peningkatan kinerja pengurus PKK.
2. Perlunya pengurus PKK di tingkatkan sumber daya manusianya melalui pendidikan formal dan non formal. Agar pelaksanaan kegiatan PKK oleh pengurus lebih berkualitas dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
  3. Responsivitas pengurus PKK perlu ditingkatkan melalui keselarasan antara program-program PKK dengan kebutuhan masyarakat. Dan berusaha pengurus PKK dapat melaksanakan program PKK secara mandiri, sehingga kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan PKK.
  4. Perlunya pengurus PKK meningkatkan akuntabilitasnya dalam setiap pelaksanaan kegiatan PKK, agar pelaksanaan program PKK lebih konsisten dengan apa yang dikehendaki masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berkembang dimasyarakat.
- Hasibuan. Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keenam Belas. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Kast, Fremont E, dan Rosenzweig. 2009. *Organisasi & Manajemen*. Terjemahan A. Hasymi Ali. Edisi keempat. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardikanto dan Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Moleong, Lexy J.,2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Kedua. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. 2005. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Pengantar Kata Buchari Alma. Cet. Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Robbin SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukminto, Adi. 2011. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Slamet, M. 2009. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixel*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni. A 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rineka Cipta.



- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset. Kabupaten Gorontalo Tahun 2014
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Usman 2012. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutiyono. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sutedjo. 2010. *Peranan Wanita dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Cet. Pertama. Jakarta: Radjawali & YIIS.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Triyono, L. 2013. *Pembangunan Sebagai Perdamaian: Sebuah Kerangka*. Bandung: Alumni.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Pengantar Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. 2007. *Organisasi dan Pengorganisasian*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**Dokumen Lainnya:**

- Buku Pedoman Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2012
- Profil Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto